

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran sejarah lokal menggunakan biografi Tjong A Fie dalam menanamkan nilai-nilai multikultural pada peserta didik, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dengan tidak terlepas dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah:

Pertama, sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh Tjong A Fie semasa hidupnya yang mencerminkan nilai-nilai multikulturalisme, antara lain: mampu belajar hidup dalam perbedaan, membangun saling percaya (*mutual trust*), memelihara saling pengertian (*mutual understanding*), menjunjung sikap saling menghargai (*mutual respect*), terbuka dalam berpikir, apresiasi dan interdependensi, dan resolusi konflik.

Sikap dan perilaku tersebut yang akan ditanamkan oleh guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal mereka.

Kedua, pembelajaran sejarah lokal menggunakan biografi Tjong A Fie dilakukan oleh guru di kelas dan Tjong A Fie Mansion. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dengan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, tanya-jawab, karya wisata dan diskusi.

Selain itu, guru juga menggunakan media laptop dan infokus, hal tersebut dilakukan untuk menarik perhatian dari peserta didik. Dengan mendesain pembelajaran sejarah lokal yang baik, peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran sejarah tersebut, dibuktikan dengan apa yang dilakukan oleh peserta didik, seperti: bertanya, menjawab dan menambahkan jawaban selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Ketiga, adapun hasil-hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan adanya peningkatan terhadap pemahaman peserta didik mengenai sejarah lokal, serta sikap dan perilaku Tjong A Fie yang mencerminkan nilai-nilai multikulturalisme. Pada saat pembelajaran tersebut, nilai-nilai multikulturalisme yang ditampilkan oleh peserta didik dengan menyadari bahwa di lingkungan sekolah dan tempat tinggal mereka terdiri dari berbagai macam etnik, ras maupun agama, sehingga diperlukan sikap saling menghargai dan menghormati dengan tidak saling menghina atau merendahkan kelompok lain.

Selain itu, dalam membangun saling percaya di lingkungan sekolah peserta didik saling memberikan kepercayaan terhadap sesama teman dalam kelompok agar tugas yang diberikan oleh guru dapat dilaksanakan dengan baik. Sikap saling pengertian yang ditunjukkan peserta didik di lingkungan sekolah adalah menampilkan sikap dan perilaku disiplin yang tinggi, dimana peserta didik memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab dan mengendalikan perilaku dirinya.

Sikap dan perilaku saling menghargai yang ditampilkan oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung adalah memberikan kesempatan kepada teman-temannya untuk mengemukakan pendapatnya, baik pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun pertanyaan yang diberikan oleh kelompok peserta diskusi.

Terakhir, sikap dan perilaku terbuka dalam berpikir yang diperlihatkan oleh peserta didik adalah mereka transparan dengan sesama anggota kelompoknya, hal ini dilakukan agar tidak ada hal-hal yang disembunyikan agar mempermudah pekerjaan mereka dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Keempat, pada saat pelaksanaan pembelajaran sejarah lokal mengenai biografi Tjong A Fie menemui kendala-kendala yaitu: kualifikasi guru yang tidak sesuai dengan bidang ajarnya, sehingga sedikit sulit mengembangkan substansi materi sejarah lokal tersebut dan keterbatasan sumber atau referensi mengenai biografi Tjong A Fie. Namun, dengan cara belajar dan berlatih akhirnya guru menemukan solusi dalam mengatasi masalah tersebut, dengan melakukan

pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, menggunakan sumber belajar yang relevan dengan mengunjungi langsung Tjong A Fie Mansion dan sumber informasi lain yang diperoleh melalui internet, sehingga pembelajaran sejarah lokal menggunakan biografi menjadi lebih bermakna bagi pengembangan potensi peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, dalam hal ini peneliti memberikan saran untuk direkomendasikan. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti adalah untuk berbagai pihak yang terkait dan memiliki kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran sejarah terutama sejarah lokal. Adapun rekomendasi yang peneliti sampaikan, antara lain:

Pertama, kepada guru atau calon guru yang akan mengajarkan mata pelajaran sejarah, diharapkan memahami dan mengembangkan materi sejarah yang terdapat pada buku teks sejarah, serta mengajarkan materi sejarah dengan metode dan media pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tertarik dan mudah dalam memahami esensi materi dan tercapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, guru harus melaksanakan pembelajaran sejarah dengan mengembangkan materi pelajaran yang berada di lingkungan peserta didik, sehingga mengenal sejarah daerahnya dan meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik melalui pembelajaran sejarah lokal.

Kedua, kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah sebagai *leader* di lembaga pendidikan tersebut harus mendorong guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang terdapat di lingkungan peserta didik. Selain itu, meningkatkan SDM yang terdapat di sekolahnya dengan memilih tenaga pendidik yang sesuai antara latar belakang pendidikan dengan bidang studi yang diajarkan, sehingga guru mampu mengembangkan materi pelajaran sesuai kompetensi. Kemudian, kepala sekolah juga diharapkan meningkatkan fasilitas yang tersedia di sekolah sehingga mendorong keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Ketiga, kepada peserta didik SMA Al-Ulum Medan, diharapkan belajar dengan menggunakan berbagai macam sumber belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri baik di bidang pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai generasi penerus yang mampu memahami sejarah masa lalu yang berada di lingkungan sekitarnya dan mengaplikasikan nilai-nilai multikultural dalam kehidupan sehari-hari agar dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam membangun bangsa.

Keempat, kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, sehingga dapat dikembangkan dan menghasilkan penelitian lanjutan yang dapat memberikan pencerahan bagi dunia pendidikan. Pelajaran sejarah bukanlah mata pelajaran yang hanya membicarakan masa lalu, akan tetapi pelajaran sejarah penuh dengan nilai-nilai yang dapat diambil pelajaran dari setiap peristiwa atau kejadian yang terjadi, sehingga berguna untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Terutama dalam pembelajaran sejarah menggunakan biografi Tjong A Fie, nilai-nilai multikultural yang terkandung dalam biografi tersebut perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat meminimalisir konflik yang mungkin terjadi di kemudian hari.